

## **BAB V** **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas kerja ilmiah siswa dengan pendekatan inkuiri terbimbing di X.1 dan X.4 terlihat bahwa masing-masing kelas memiliki perbedaan dalam hal aspek yang paling dikuasai oleh siswa baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua. Di kelas X.1 pada pertemuan pertama siswa menguasai aspek melakukan observasi atau pengamatan yakni 46%, pada pertemuan kedua 68% dapat mengumpulkan data LKS. Kelas X.4, pertemuan pertama 35% siswa dapat mengkomunikasikan masalah dan hipotesis, pertemuan kedua 28,5% dapat mempersiapkan alat dan bahan.
2. Terdapatnya variasi skor yang diperoleh siswa di kelas X.1 dan X.4 pada masing-masing aspek keterampilan proses yang diujikan. Berdasarkan data hasil tes keterampilan proses sains di kelas X.1 dan X.4 terlihat bahwa masing-masing kelas memiliki perbedaan dalam hal aspek yang paling dikuasai oleh siswa. Di kelas X.1 92% menguasai aspek keterampilan mengklasifikasi, sedangkan di kelas X.4 85,8% siswa menguasai aspek Interpretasi data. Namun untuk skor individu siswa di kelas X.1 lebih menguasai keterampilan proses secara keseluruhan, hal ini

ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh 36% siswa mendapat skor baik dan baik sekali, sedangkan untuk kelas X.4 sebagian besar masih tergolong dalam kategori gagal yakni 67% yang berarti siswa di kelas ini belum menguasai aspek-aspek keterampilan proses.

3. Penelitian ini hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes kognitif siswa tentang materi Protista. Berdasarkan data-data tersebut dapat dilihat bahwa siswa di kelas X.1 dan X.4 telah menguasai materi Protista. Hal ini ditunjukkan dengan nilai kognitif yang diperoleh siswa melalui tes objektif telah menunjukkan hasil yang baik. Siswa di kelas X.1 yang mendapat kategori baik sekali yakni 60%, sedangkan di kelas X.4 yakni 39% kategori baik.

Hal ini disebabkan karena penerapan inkuiri terbimbing untuk melatih kerja ilmiah dan keterampilan proses sains dan kognitif siswa ini untuk pertama kalinya diterapkan di kelas sehingga siswa masih memerlukan penjelasan dan latihan lebih sering lagi, dengan begitu diharapkan siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran Biologi pada materi Protista diharapkan harus menggunakan pendekatan inkuiri bukan dengan pembelajaran konvensional, karena dalam tujuan pembekajaran materi Protista siswa mengamati secara langsung struktur tubuh dari anggota Protista, sehingga siswa dapat memahami konsep tersebut dengan baik dan dapat bertahan lama dalam ingatan karena siswa menemukan sendiri apa yang dipelajari.
2. Guru hendaknya memahami konsep inkuiri bukan hanya terpatok satu materi saja namun digunakan pada materi-materi yang lain sehingga kondisi belajar siswa lebih baik, dan lebih aktif dalam dalam bereksperimen sehingga pembelajaran Biologi tidak menjenuhkan atau membosankan bagi para siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Barnes, Robert D. 1992. *Zoologi Invertebrata*. Tokyo: World book, inc
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Dirjen Pendidikan Tinggi DEPDIBUD. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Drost, J.J.S. 1999. *Proses Pembelajaran Sebagai Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gulo, W., 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryono, 2006. *Model Pembelajaran Berbasis Peningkatan Keterampilan Proses Sains*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 7(1):1-3
- Ibrahim, Muslimin. 2005. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kastawi, Yusuf. 2005. *Zoologi Avertebrata*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Kinvasstter, R.D. 1996. *Dynamic off Effektive Teaching*. London : Logman Publisher
- Kusumawati Rohana. 2010. *Biologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Nusantari, Elya. 2012. *Kemampuan Metakognisi dan Keterampilan Proses Mahasiswa Prodi Pendidikan Dasar Dalam Menunjang Keberhasilan Pembelajaran Sains*. Laporan Penelitian. Tidak diterbitkan

- Popham & Shepard. (2006). Makalah dipresentasikan di FAT SCASS di Austin. (Online). Tersedia: [www.republicschools.org/docs/accountabilit.../fastattributes/04081](http://www.republicschools.org/docs/accountabilit.../fastattributes/04081). (14 Januari 2013)
- Pujiastuti, P. 2003. Pengaruh *pembelajaran IPA-Biologi dengan menggunakan Metode Discovery-Inkuiri terhadap kemampuan analisis dan sintesis*. Jurnal Penelitian Kependidikan, 13(2):229-241.
- Pujiastuti, P. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dipadu dengan Kooperatif Teams Games Tournaments serta Pengaruhnya terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar IPA-Biologi pada siswa kelas V SD Berkemampuan Akademik Berbeda di Kota Wates Kabupaten Kulonprogo. Disertasi PPS Universitas Negeri Malang. Tidak diterbitkan
- Purwianingsih, W., Rustaman, N.Y., & Redjeki, S. (2010). *Pengetahuan Konten Pedagogi (Pck) Bioteknologi dan Urgensinya dalam Pendidikan Guru*. Makalah
- Rustaman, N.Y. 2005. *Kemampuan Dasar Bekerja Ilmiah Dalam Pendidikan Sains dan Asesmentnya*. Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional II Himpunan Ikatan Sarjana dan Pemerhati Pendidikan IPA Indonesia Bekerjasama dengan FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia . Bandung: tidak dipublikasikan
- Rustaman, N.Y., Arifin, M. & Permanasari, A. (2007). *Mengefektifkan Pembelajaran Sains dan Animasinya untuk Mengembangkan Kemampuan Dasar Bekerja Ilmiah dengan Berbagai Metode*. Laporan Penelitian Hibah Pasca, didanai DP2M Ditjen Dikti.
- Rustaman, N.Y. (2007). Basic Science Inquiry in Science Education and Its Assessment. Makalah utama dipresentasikan pada sidang pleno The First International Seminar of Science Education on "Science Education Facing against the challenges of the 21st century". Auditorium FPMIPA UPI di Bandung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudirman A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana. 1989. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : PT. Alfabeta

Suriawiria, U. 2005. *Mikrobiologi Dasar*. Papas Sinar Sinanti : Jakarta

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pres.

Tjitrosomo Gembong. 2009. *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta :Gajah Mada University Press

Usman, Moh. Uzer, dan Setiawati, Lilis, 2000. *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

[http://www.google.com/imgres?imgurl=http://1.bp.blogspot.com/\\_protozoaProtista.pg&imgrefurl=http://dawilwilda.blogspot.com/2011/11/protista.html&h=3&](http://www.google.com/imgres?imgurl=http://1.bp.blogspot.com/_protozoaProtista.pg&imgrefurl=http://dawilwilda.blogspot.com/2011/11/protista.html&h=3&) (diakses Tanggal 14 Januari 2013).